

**ANAK KANDUNG SEBAGAI WALI NIKAH IBUNYA YANG
JANDA DALAM PERSPEKTIF MAZHAB SYAFI'I DAN
MAZHAB HANAFI**

SKRIPSI

**OLEH
NANDA QAMARIAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024 M/1445 H**

**ANAK KANDUNG SEBAGAI WALI NIKAH IBUNYA YANG
JANDA DALAM PERSPEKTIF MAZHAB SYAFI'I
DAN MAZHAB HANAFI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Syariah
Sebagian Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Hukum**

Oleh:

Nanda Qamariah

180102020356



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PRODI PERBANDINGAN MAZHAB
BANJARMASIN
2024 M/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Qamariah
NIM : 180102020356
Tempat/Tgl. Lahir : Barabai, 13 Juni 2000
Jurusan : Perbandingan Mazhab
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 18 November 2023

Yang membuat pernyataan,


Nanda Qamariah

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI



Nomor: B-6082/Un. 14/III.2/PP.00.9/12/2023

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/> , dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Nanda Qamariah
NIM : 180102020258
Prodi : Perbandingan Mazhab
Judul : Anak Kandung Sebagai Wali Nikah Ibunya Yang Janda dalam Perspektif
Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanafi

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.

Banjarmasin, 14 Desember 2023

Mengetahui,
Ketua Jurnal Fakultas Syariah




Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS SYARIAH

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3265783

website: www.fs.uin.antasari.ac.id e-mail: fasya@uin-antasari.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : NANDA QAMARIAH
NIM : 180102020356
JUDUL : ANAK KANDUNG SEBAGAI WALI NIKAH IBUNYA
YANG JANDA PERSPEKTIF MAZHAB SYAFI'I DAN
MAZHAB HANAFI
DOSEN : ZAINAL MUTTAQIN, S.AG, M.AG

No	Tanggal	Agenda	Isi Bimbingan	TTD Dosen
1	Rabu, 13-09-2023	Konsultasi Bab I	Melanjutkan penelitian.	
2	Selasa, 26-09-2023	Perbaikan dan ACC BAB I	Tambah referensi untuk penelitian	
3	Kamis, 05-10-2023	Konsultasi Bab II	Mengganti judul bab	
4	Kamis, 12-10-2023	Perbaikan dan ACC BAB II	Menghilangkan teori yang kurang relevan	
5	Kamis, 19-10-2023	Konsultasi Bab III	Catatan kaki kembalikan ke kitab induk	
6	Kamis, 26-10-2023	Perbaikan dan ACC BAB III	Tambahkan argumentasi dari kedua mazhab	
7	Senin, 06-11-2023	Konsultasi Bab IV (data)	Terangkan metode yang digunakan mengenai penelitian	
8	Senin, 13-11-2023	Konsultasi Bab IV (analisis)	Harus memuat perbedaan dan persamaan antar dua pendapat	
9	Rabu, 15-11-2023	Perbaikan dan ACC Bab IV	Analisis yang mana pendapat yang relevan	
10	Rabu, 22-11-2023	Konsultasi Bab V	Tambahkan tujuan penelitian pada abstrak	
11	Rabu, 23-11-2023	Perbaikan dan ACC Bab V	Kompres kata-kata dalam naskah	
12	Rabu, 13-12-2023	Konsultasi Kelengkapan dan ACC Skripsi	ACC bisa dimunaqasahkan	

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS SYARIAH

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3265783

website: www.fs.uin.antasari.ac.id e-mail: fasya@uin-antasari.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : NANDA QAMARIAH
NIM : 180102020356
JUDUL : ANAK KANDUNG SEBAGAI WALI NIKAH IBUNYA
YANG JANDA PERSPEKTIF MAZHAB SYAF'I DAN
MAZHAB HANAFI
DOSEN : SA'ADAH, S.AG, MH

No	Tanggal	Agenda	Isi Bimbingan	TTD Dosen
1	Rabu, 05-07-2023	Konsultasi Bab I	Mengganti rumusan masalah dan objek penelitian.	
2	Kamis, 13-07-2023	Perbaikan dan ACC BAB I	Cari data yang relevan untuk penelitian	
3	Senin, 17-07-2023	Konsultasi Bab II	Memperbaiki mengenai kutipan	
4	Senin, 11-09-2023	Perbaikan dan ACC BAB II	Memperbaiki spasi dan catatan kaki	
5	Rabu, 13-09-2023	Konsultasi Bab III	Memperbaiki penomoran	
6	Senin, 25-09-2023	Perbaikan dan ACC BAB III	Mengganti simbol dalam naskah menjadi teknik penomoran	
7	Rabu, 27-09-2023	Konsultasi Bab IV (data)	Membuat tabel	
8	Kamis, 28-09-2023	Konsultasi Bab IV (analisis)	Menyesuaikan isi dengan rumusan masalah	
9	Senin, 02-10-2023	Perbaikan dan ACC Bab IV	Memperbaiki kutipan ayat Al-Qur'an	
10	Rabu, 11-10-2023	Konsultasi Bab V	Perhatikan teknis penulisan, ganti point table dengan nomor.	
11	Rabu, 18-10-2023	Perbaikan dan ACC Bab V	Perbaiki dan isi catatan kaki	
12	Rabu, 13-12-2023	Konsultasi Kelengkapan dan ACC Skripsi	Bisa dimunaqasahkan	

PERSETUJUAN

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Anak Kandung sebagai Wali Nikah Ibunya yang Janda dalam Perspektif Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanafi

Ditulis oleh : Nanda Qamariah

N I M : 180102020356

Fakultas : Syariah

Program : Strata Satu (S-1)

Fakultas/Program Studi : Syariah/Perbandingan Mazhab

Tahun Akademik : 2023/2024

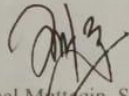
Tempat dan tanggal lahir : Barabai, 13 Juni 2000

Alamat : Jl. Gerilya, Komp. Graha Mahatama Raya II, No. 08, RT. 25/02, Kel. Tanjung Pagar, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin.

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antsari Banjarmasin.

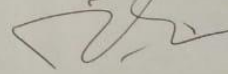
Banjarmasin, 15 Desember 2023

Pembimbing I



Zainal Muttaqin, S. Ag. M. Ag
NIP 19770302 200312 1 001

Pembimbing II



Sa'adah, S. Ag. MH
NIP 197005291995032002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab
Fakultas Syariah
UIN Antsari Banjarmasin,



Sa'adah, S. Ag. MH I
NIP 197005291995032002

PENGESAHAN

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Anak Kandung sebagai Wali Nikah Ibunya yang Janda dalam Perspektif Mazhab Syafi’i dan Mazhab Hanafi”, ditulis oleh Nanda Qamariah, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 17 Januari 2024

Dinyatakan LULUS dengan predikat: **A**

Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, MH
NIP. 197032001

Tim Penguji	
Nama	Tanda Tangan
1. Zainal Muttaqin, S. Ag. M. Ag. (Ketua)	1.
2. Sa'adah, S. Ag. M.H. (Anggota)	2.
3. Miftah Faridh, S.H.I, M.H.I. (Anggota)	3.
4. Ergina Faralita S.H, M.H. (Anggota)	4.

ABSTRAK

Nanda Qamariah. 2023. *Anak Kandung sebagai Wali Nikah Ibunya yang Janda dalam Perspektif Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanafi.* Skripsi, Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah. Pembimbing: (I) Zainal Muttaqin, S. Ag. M. Ag. (II) Sa'adah, S. Ag. M.H.

Kata Kunci: Anak Kandung, Wali, Janda, *Mazhab Syafi'i* dan *Mazhab Hanafi*.

Dalam akad pernikahan wali memiliki kedudukan sebagai orang yang bertindak atas nama mempelai wanita dan dapat pula sebagai orang yang dimintai persetujuannya untuk kelangsungan perkawinan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pendapat dan metode istinbat dari Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanafi dalam masalah anak yang menjadi wali nikah ibunya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yang bersifat hukum normatif. Adapun pendekatan dalam penelitian ialah pendekatan deskriptif komparatif. Bahan hukum dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga, yaitu bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Analisis data yang penulis lakukan adalah analisis komparatif yang bersifat deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Anak Kandung sebagai Wali Nikah Ibunya yang Janda, baik Imam Syafi'i maupun Imam Abu Hanifah, keduanya memiliki metode tersendiri, mengenai metode istinbat yang digunakan Imam Abu Hanifah dalam menetapkan anak menjadi wali nikah ibunya dan berkaitan tartib (urutan) perwalian dalam pernikahan. Beliau menyamakan dengan tartib kewarisan. Maka bisa dipahami, bahwa menurut beliau, anak mempunyai hak perwalian terhadap ibunya, bahkan Imam Abu Hanifah menetapkan dan mendahulukan seorang anak laki-laki untuk menjadi wali nikah. Sedangkan metode istinbat Imam Syafi'i, yang mana beliau tidak menjadikan dan menetapkan anak laki-laki sebagai wali nikah ibunya. Beliau beristinbat dengan menggunakan beberapa hujjah. Imam Syafi'i juga menyamakannya dengan urutan kewarisan, hanya saja beliau tidak memasukkan anak laki-laki dalam perwalian seorang ibu.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya bersamaan dengan kesusahan itu terdapat kelapangan. Jika mengerti hal itu maka jangan sampai membuatmu takut dan jangan sampai hal itu menghalangi dari dakwah ke jalan Allah.

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ
وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ

"Barang siapa menghendaki keuntungan di akhirat akan Kami tambahkan keuntungan itu baginya, dan barang siapa menghendaki keuntungan di dunia Kami berikan kepadanya sebagian darinya (keuntungan dunia), tetapi dia tidak akan mendapat bagian di akhirat."

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa sholawat serta salam selalu saya haturkan kepada junjungan kita Baginda Nabi besar Muhammad *shallallahu alahi wassallam* dan para sahabat hingga yaumul akhir. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya serta orang-orang yang terlibat membantu di dalamnya.

Yang pertama dan yang paling utama terimakasih untuk sosok wanita yang sudah bertahan dan tetap berusaha dalam berproses untuk menyelesaikan hal yang telah dimulai sebelumnya, wanita itu ialah diri ku sendiri, terimakasih wahai diri, terimakasih wahai lahir dan batin ku, terimakasih atas kerjasamanya, kalian hebat kalian luar biasa. Kemudian terimakasih untuk makhluk yang pernah menyatu dalam diriku dan sampai saat ini hingga nanti yang akan terus selalu bersamaku, terimakasih atas kerja samanya nak.

Langsung saja, teruntuk orang yang paling berjasa dalam hidup saya, yaitu ibu dan ayah saya tercinta yang telah berjuang untuk melalukan segala hal untuk saya agar mendapatkan pendidikan yang diinginkan. Saya ucapkan terimakasih telah berkorban serta mengajarkan saya banyak hal sehingga saya dapat berada di titik ini. Saya memohon ridho dan maaf atas kekhilafan atau kesalahan yang saya perbuat secara sadar maupun tidak dan juga kepada pasangan hidup saya dan kepada adik perempuan saya.

Terima kasih juga tentunya tidak lupa saya ucapkan kepada kedua dosen pembimbing saya yang telah banyak memberi banyak pelajaran, kritik dan saran dalam proses pembuatan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan, Semoga Allah memberikan balasan berupa umur panjang, sehat badan, dimudahkan segala urusan, serta dilimpahkan rezeki maupun pahala.

Tak perlu banyak kata yang saya tuangkan dalam persembahan ini pada pointnya ialah hanya dua kata yaitu maaf dan terimakasih kepada semuanya.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A		16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B		17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T		18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts		19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J		20.	ف	:	F
6.	ح	:	H		21.	ق	:	Q
7.	خ	:	KH		22.	ك	:	K
8.	د	:	D		23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz		24.	م	:	M
10.	ر	:	R		25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z		26.	و	:	W
12.	س	:	S		27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy		28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh		29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh					

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
--	A	Fathah
--	I	Kasrah
--	U	Dhammah

Kata sandang contoh: الرجل *l-rijâl* bukan *ar-rijâl*, الدون *al-dîwân* bukan *dîwân* *Syiddah* misalnya: kata (tidak ditulis *الضرورة* *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
------------------	-------------------	------------

ي --	Ai	a dan i
و --	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آ	ā	a dengan topi di atas
إي	ī	i dengan topi di atas
أو	ū	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: الرجل al-rijâl bukan ar-rijâl, , الدون al-diwân bukan ad-diwân.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya , kata tidak ditulis الضرورة ad-dharûrah melainkan al- dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طريقة	Tharîqah
2	الجميعة الإسلامية	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وحدة الوجود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al- Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abdal- Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذهب ال أستاذ	dzahaba al-ustâdzu
ثبت الأجر	tsabata al-ajru
ال حركة ال عصرية	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أشهد ابن لا اله إلا الله	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مولانا ملك الصالح	Mawlânâ Malik al-Shâlih
يعتركم الله	yu’tsirukum Allâh
المظاهر العقلية	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حب الإستتلا	ḥub al-istithlâ’
المدة المصنوعة من ال حيوان	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طرفالعين	tharf al-‘ayni
المساهمة	al-musâhamah
من سلك طريق	man salaka tharîqan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Segala puji hanyalah bagi Allah *Subhanahu wa ta'ala*, atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad *Shallallahu alahi wassallam*, keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Anak Kandung sebagai Wali Nikah Ibunya yang Janda dalam Perspektif Mazhab Syafi’i dan Mazhab Hanafi, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, MH., Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Imam Alfiannor, M.HI. Ketua Program Studi dan Bapak Miftah Faridh, MHI. Sekretaris program studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Zainal Muttaqin, S. Ag, M. Ag, dan Ibu Sa’adah, S. Ag, MH. Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.

4. Bapak Drs. M. Ilham Masykuri Hamdie, M. Ag Dosen Penasehat Akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak dan Ibu Tenaga Kependidikan Fakultas Syariah.

Semoga Allah *Subhanahu wa ta'ala*, membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah *Subhanahu wa ta'ala*, semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, *Aaamiin*.

Banjarmasin, 20 September 2023

Penulis,



Nanda Qamariah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI	iv
PERSETUJUAN.....	vi
PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Signifikansi Penelitian.....	10
E. Definisi Operasional	10
F. Kajian Pustaka	12
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Penulisan	23

BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PERWALIAN DALAM ISLAM

A. Kedudukan Anak Dalam Islam	25
1. Definisi Anak	25
2. Macam-macam Anak	26
3. Hak dan Kewajiban Anak Dalam Islam	31
4. Hak dan Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak	34
B. Wali Dalam Pernikahan	36
1. Pengertian Wali	36
2. Kedudukan dan Dasar Hukum Wali Nikah	38
3. Macam-macam Wali	50
4. Syarat-syarat Wali Nikah	56

BAB III PROFIL, PENDAPAT DAN METODE *ISTINBAT* MAZHAB

A. Mazhab Syafi'i	59
1. Biografi Imam Syafi'i	59
2. Metode <i>Istinbat</i> Imam Syafi'i secara umum	71
3. Pendapat Mazhab Syafi'i tentang Anak sebagai Wali Nikah Ibunya	73
4. Metode <i>Istinbat</i> Hukum yang Digunakan Mazhab Syafi'i tentang Anak sebagai Wali Nikah Ibunya	78
B. Mazhab Hanafi	82
1. Biografi Imam Abu Hanifah	82
2. Metode <i>Istinbat</i> imam Abu hanifah Secara Umum	88
3. Pendapat Mazhab Hanafi tentang Anak sebagai Wali Nikah Ibunya	94

4. Metode Istinbat yang Digunakan Mazhab Hanafi tentang Anak sebagai Wali Nikah Ibunya	99
BAB IV ANALISIS DATA	
A. Analisis Perbandingan Pendapat Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanafi Tentang Anak Kandung sebagai Wali Nikah Ibunya..	105
B. Analisis Perbandingan Metode Istinbath Mazhab Syafi'i Dan Mazhab Hanafi tentang Anak Kandung sebagai Wali Nikah Ibunya	122
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	139
B. Saran	140
DAFTAR PUSTAKA	141
DAFTAR LAMPIRAN	
Lampiran 1 Matrix Perbandingan	157
Lampiran 2 Penetapan Judul dan Pembimbing	159
Lampiran 3 Surat Penetapan Waktu Seminar Proposal	160
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Proposal.....	161
Lampiran 5 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif	162
Lampiran 6 Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an	163
Lampiran 7 Sertifikat Keterampilan Komputer	164
Lampiran 8 Surat Keterangan Perolehan SKK	165
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup Penulis	166